

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Kepulauan Aru

Selva Temalagi¹, Piter Arson Welay²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pattimura PSDKU Kabupaten Kepulauan Aru

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pattimura PSDKU Kabupaten Kepulauan Aru

Presenting Author: piterwelay@gmail.com

Corresponding Author: selvatemalagi77@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dengan komitmen organisasi sebagai variabel moderasi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan menyebar kuesioner. Penelitian ini dilakukan pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemerintah Kabupaten Kepulauan Aru. Jumlah responden adalah 60 adalah pegawai yang terkait dengan pengelolaan keuangan yang dipilih dengan metode pengambilan sampel dengan teknik *Nonprobability sampling*. Data yang dianalisis adalah data primer. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh pada kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, sistem pengendalian intern berpengaruh positif pada kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, interaksi komitmen organisasi dengan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh pada kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dan interaksi komitmen organisasi dengan sistem pengendalian intern berpengaruh pada kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Implikasi penelitian ini dapat memberikan bukti empiris yang dapat digunakan pemerintah daerah kabupaten kepulauan Aru untuk dapat melakukan evaluasi dan peningkatan kualitas laporan keuangan melalui peningkatan kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal.

Kata Kunci: Kualitas laporan keuangan, Kompetensi sumber daya manusia, Sistem pengendalian internal

Abstract

This study aims to empirically test the competence of human resources and internal control systems on the quality of local government financial reports with organizational commitment as a moderating variable. The research method used is a survey method by distributing questionnaires. This research was conducted at the Regional Apparatus Organization (OPD) of the Aru Islands Regency Government. The number of respondents is 60 employees who are related to financial management selected by sampling method with non-probability sampling technique. The data analyzed is primary data. The results of hypothesis testing indicate that human resource competence affects the quality of local government financial reports, the internal control system has a positive effect on the quality of local government financial reports, the interaction of organizational commitment with human resource competence affects the quality of local government financial reports and the interaction of organizational commitment with the system. internal control affects the quality of local government financial reports. The implication of this research is that it can provide empirical evidence that can be used by the local government of the Aru Islands Regency to evaluate and improve the quality of financial reports through improving the competence of human resources and internal control systems.

Keywords: *Quality of financial reports, Competence of human resources, Internal control system*

PENDAHULUAN

Tuntutan pelaksanaan akuntabilitas sektor publik terhadap terwujudnya good governance di Indonesia semakin meningkat (Mardiasmo, 2009). Hal ini ditandai oleh adanya tuntutan dari masyarakat yang akan menunjang terciptanya aparatur pemerintahan yang bersih dan berwibawa, tertib dan teratur dalam menjalankan tugas dan fungsi yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam rangka mewujudkan tata kelola yang baik (good governance), Pemerintah Daerah harus terus melakukan upaya untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Terwujudnya good governance mewajibkan setiap satuan kerja untuk mempertanggungjawabkan keuangan daerah secara transparan kepada publik sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No.17 Tahun 2003 mewajibkan Gubernur/Bupati/Walikota untuk menyampaikan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan APBD berupa laporan keuangan, di mana bentuk dan isi laporan keuangan tersebut disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan (Renyowijoyo, 2010). Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) harus mengikuti standar akuntansi pemerintahan sesuai Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 menjelaskan karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Tujuan diberlakukannya hal tersebut adalah agar lebih accountable dan semakin meningkatkan kualitas laporan keuangan. Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) yang berkualitas dapat dilihat dari opini Badan Pengawas Keuangan (BPK) selaku badan yang memeriksa dan menilai LKPD. Sumber daya manusia merupakan pilar penyangga utama sekaligus penggerak roda organisasi dalam usaha mewujudkan visi dan misi serta tujuan dari organisasi tersebut (Sudarmanto, 2009). Rendahnya kualitas LKPD dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya kompetensi sumber daya manusia (SDM) dan penerapan sistem pengendalian intern (SPI). Sumber daya manusia merupakan salah satu elemen organisasi yang sangat penting, oleh karena itu harus dipastikan bahwa pengelolaan sumber daya manusia dilakukan sebaik mungkin agar mampu memberikan kontribusi secara optimal dalam upaya pencapaian tujuan organisasi (Yosefrinaldi, 2013).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1) Apakah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan keuangan Pemerintah Daerah?, 2) Apakah sistem pengendalian internal berpengaruh positif, terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah?, 3) Apakah Komitmen Organisasi memperkuat Pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap Kualitas Laporan keuangan Pemerintah Daerah?, 4) Apakah Komitmen Organisasi memperkuat Pengaruh sistem pengendalian internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah?

Berdasarkan Rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris: 1) pengaruh variabel kualitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, 2) pengaruh variabel sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, 3) pengaruh Komitmen Organisasi dalam memoderasi pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, 4) Pengaruh Komitmen Organisasi dalam memoderasi pengaruh sistem pengendalian internal manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut: 1) Bagi akademisi, hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu akademik dan dapat dijadikan referensi atau bukti tambahan untuk peneliti-peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang topik yang sama, 2) Bagi peneliti, dapat memberikan pengetahuan tentang pengaruh kapasitas sumber dan manusia dan sistem pengendalian nternal terhadap laporan keuangan pemerintah daerah dengan komitmen organisasi sebagai variabel moderasi.

KAJIAN PUSTAKA

Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan salah satu sumber daya yang tidak dapat dilepaskan dari pengelolaan suatu bisnis. Keberadaan sumber daya ini merupakan suatu keharusan bagi setiap bisnis. Manusia dalam keberadaannya pada suatu bisnis memegang peranan yang sangat penting, baik dalam pelaksanaan maupun dalam pencapaian target dari bisnis itu sendiri.

Sumber daya manusia (*human resources*) adalah faktor sentral dalam suatu organisasi (Arfan, 2010;10). Sumber daya manusia sebagai sesuatu yang mempunyai nilai strategis khusus bagi organisasi (Sedarmayanti, 2014;30). Sumber daya manusia adalah faktor penting demi terciptanya laporan keuangan yang berkualitas. Keberhasilan suatu entitas bukan hanya dipengaruhi oleh sumber daya manusia yang dimilikinya melainkan kompetensi sumber daya manusia yang dimilikinya. Kompetensi merupakan suatu karakteristik dari seseorang yang memiliki keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan, untuk melaksanakan pekerjaan (Havesi, 2005 dalam Fadhillah, 2013;7).

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa sumber daya manusia adalah salah satu sumber daya yang tidak dapat dilepaskan dari pengelolaan suatu bisnis karena merupakan faktor penting demi terciptanya laporan keuangan yang berkualitas dan mempunyai nilai strategis khusus bagi suatu organisasi.

Sistem Pengendalian Internal

Dalam PP No. 60 Tahun 2008, Sistem pengendalian intern adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan terus-menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan asset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Menurut *Commitee Of Sponsoring Organizations* (COSO) dikutip oleh Jusup (2001;252) Pengendalian internal adalah suatu proses, yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan sistem teknologi informasi, yang dirancang memberikan keyakinan memadai dan alat untuk mencapai tujuan-tujuan dalam berbagai hal yang satu sama yang lain yaitu pelaporan keuangan, kesesuaian dan operasi. Sistem pengendalian internal diharapkan mampu mencegah atau mendeteksi terjadinya kesalahan dalam proses akuntansi serta dapat memberikan perlindungan bagi data organisasi dari adanya ancaman penyelewengan atau sabotase sistem.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal adalah proses yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan sistem teknologi informasi yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan terus-menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan asset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Kualitas Laporan Keuangan

Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, menyatakan bahwa Laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan Dan Kinerja Instansi Pemerintah bahwa Laporan Keuangan adalah bentuk pertanggungjawaban pengelolaan keuangan negara/daerah selama suatu periode. Menurut Bastian (2006) Laporan keuangan sektor publik merupakan representasi posisi keuangan dari transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas sektor publik.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah adalah taraf atau derajat suatu laporan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan yang memberikan informasi tentang posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh pemerintah daerah selama suatu periode.

Menurut Soimah (2014), Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dipengaruhi

oleh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah. Menurut Rahmawati (2015), Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dipengaruhi oleh Kapasitas SDM, dan Komitmen Organisasi. Hasil penelitian Rahmawati menyatakan bahwa Kapasitas Sumber Daya Manusia secara signifikan tidak berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan Komitmen Organisasi memoderasi atau memperkuat pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Menurut Sari (2016), Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dipengaruhi oleh Kapasitas Sumber Daya Manusia, pemahaman akuntansi, penerapan SAP dan sistem pengendalian intern. Hasil penelitian Sari (2016) menunjukkan bahwa Kapasitas Sumber Daya Manusia, pemahaman akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan sistem pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, sedangkan penerapan SAP tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dipengaruhi oleh faktor Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemahaman akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, dan Komitmen Organisasi, tetapi dalam penelitian ini hanya mengambil faktor Kapasitas Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, dan Komitmen Organisasi.

Komitmen Organisasi

Menurut Soekidjan (2009) Komitmen adalah kemampuan dan kemauan untuk menyelaraskan perilaku pribadi dengan kebutuhan, prioritas dan tujuan organisasi” (Soekidjan 2009). Mathis dan Jackson 2000 komitmen organisasi adalah derajat yang mana anggota organisasi percaya dan menerima tujuan-tujuan organisasi dan akan tetap tinggal dalam organisasi. Selain itu P.Robbins dan A.Judge 2008 Komitmen Organisasi adalah Tingkat sampai mana seorang karyawan memihak sebuah organisasi serta tujuan-tujuan dan keinginannya untuk mempertahankan keanggotaan dalam organisasi tersebut.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Komitmen Organisasi adalah kepercayaan dan penerimaan yang kuat atas tujuan dan nilai-nilai organisasi serta kemauan untuk mengusahakan tercapainya kepentingan organisasi dan Keinginan yang kuat untuk mempertahankan kedudukan sebagai anggota organisasi.

Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini terdapat beberapa penelitian yang dapat digunakan sebagai bahan acuan. Penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh Siti Soimah (2014) berjudul “Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkulu Utara”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan data primer melalui kuesioner. Responden dalam penelitian ini adalah bagian pengelola keuangan.
- 2) Penelitian yang dilakukan Damini Rahmawati (2015) berjudul “Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris Pada Pemerintah Kab. Sragen)”. Rancangan penelitian ini adalah *explanatory research* yang dilakukan melalui *survey*.
- 3) Hullah (2012) meneliti tentang Pengaruh SDM dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan pada Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan SDM dan Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan.

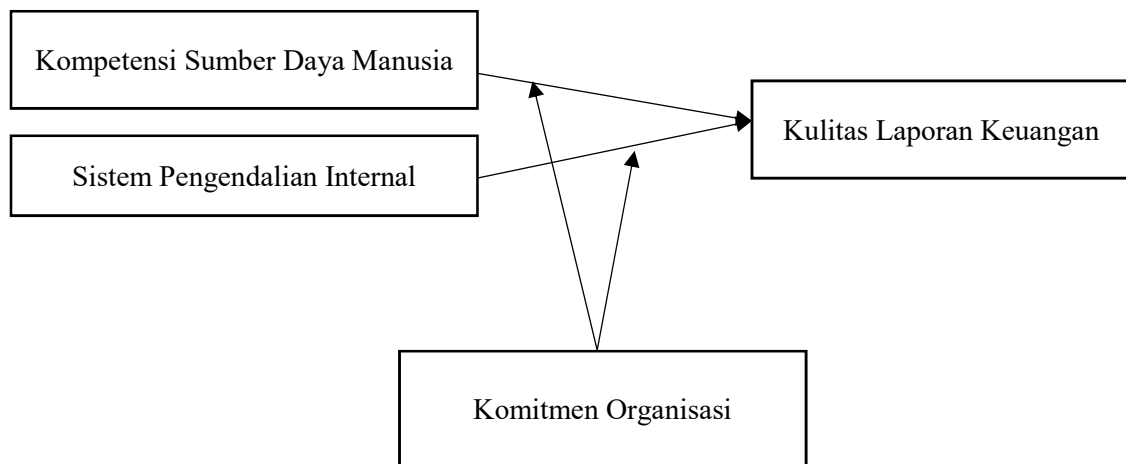
Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dimaksudkan sebagai konsep untuk menjelaskan

mengungkapkan keterkaitan antara variabel yang akan diteliti berdasarkan latar belakang dari kajian-kajian teori yang telah dikemukakan di atas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh hubungan antara variabel bebas yaitu Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, terhadap variabel terikat yaitu Kualitas Laporan Keuangan dengan komitmen organisasi sebagai variabel moderasi baik secara parsial maupun secara simultan.

Adapun kerangka konseptual penelitian ini digambarkan pada model berikut ini:

Gambar 1. Model Penelitian



METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian causal comparative untuk menyelidiki kemungkinan hubungan antara variabel satu dengan yang lainnya, yaitu kapasitas sumber daya manusia (X1), Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (X2) sebagai variabel independen, kualitas laporan keuangan (Y) sebagai variabel dependen, dan Komitmen Organisasi (X3) sebagai variabel moderasi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan menyebarkan kuesioner.

Waktu dan Tempat

Waktu dan Tempat Penelitian Pengumpulan dan pengolahan data penelitian dilaksanakan pada November 2020. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara membagikan kuesioner pada pengelola keuangan yang memiliki tanggungjawab dan tugas pokok fungsi dalam penyusunan LKPD di Kepulauan Aru.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini, adalah Semua pegawai yang melaksanakan fungsi akuntansi/tata usaha penyusunan laporan keuangan. Sedangkan Sampel adalah sebagian dari karakteristik dan jumlah dari populasi penelitian (Sugiyono, 2011:81). Sampel menurut Sugiyono (2013: 116) adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan nonprobability sampling. Nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dibedakan menjadi dua yaitu, data primer dan data sekunder (Abdillah dan Hartono, 2015: 49). Data primer adalah sumber data yang secara langsung

memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono,2014) .Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan kuisisioner, Seperti yang dikemukakan oleh (Sugiyono, 2014), kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuisisioner untuk pengumpulan data diantar sendiri oleh peneliti sebanyak 80 dan ditunggu selama 14 hari. Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini untuk variable Kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, kualitas laporan keuangan, komitmen organisasi sebagai variable moderasi.

Definisi Operasional Variabel

1) Kualitas Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah hasil sebuah proses akuntansi dan merupakan informasi historis. Akuntansi adalah proses pengidentifikasian, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk membuat pertimbangan dan mengambil keputusan yang tepat bagi pemakai informasi tersebut. Adapun yang dimaksud dengan kualitas laporan keuangan adalah penyusunan laporan keuangan yang dilakukan sesuai dengan standar sehingga mampu menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

2) Kompetensi Sumber Daya Manusia, adalah kemampuan sumber daya manusia untuk melaksanakan fungsi dan kewenangannya dalam organisasi dengan bekal pendidikan, pelatihan dan pengalaman yang memadai untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Indikator variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia dilihat dari latar belakang pendidikan, pelatihan, pengalaman dan tanggungjawab.

3) Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, adalah proses yang dirancang oleh manajemen untuk memberikan jaminan atau keyakinan yang memadai atas tercapainya tujuan organisasi. Indikator variabel Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dilihat dari lingkungan pengendalian, penilaian resiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan.

4) Komitmen Organisasi, adalah kemampuan dan kemauan untuk menyelaraskan perilaku pribadi dengan kebutuhan, prioritas dan tujuan organisasi. Indikator variabel Komitmen Organisasi dilihat dari komponen afektif, komponen normatif, dan komponen berkelanjutan

Skala Pengukuran

Dalam pengukuran variabel bebas dan variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini, jawaban responden terhadap pertanyaan masing-masing variabel tersebut dinilai dengan ketentuan sebagai berikut: 1. Sangat Setuju (SS) maka skor untuk pertanyaan tersebut adalah 5 2. Setuju (S) maka skor untuk pertanyaan tersebut adalah 4 3. Netral (N) maka skor untuk pertanyaan tersebut adalah 3 4. Tidak Setuju (TS) maka skor untuk pertanyaan tersebut adalah 2 5. Sangat Tidak Setuju (STS) maka skor untuk pertanyaan tersebut adalah 1

Metode Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden terkumpul (Sugiyono, 2015:206). Kegiatan yang dilakukan dalam menganalisis data antara lain: pengelompokan data berdasarkan jenis responden dan variabel, melakukan metatulasi data didasarkan dari variabel seluruh responden, penyajian data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan yang berfungsi dalam pengujian suatu hipotesis yang telah dibuat. Penelitian ini menggunakan uji uji asumsi klasik, uji hipotesis, uji koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tingkat Pengembalian Kuesioner

Tabel 1 menunjukkan tingkat pengembalian kuesioner yang di sebar kepada responden setiap SKPD. kuesioner yang di sebar sebanyak 80 (100%) kuesioner yang tidak kembali sebanyak 20 (25 %). Sehingga *respon rate* penelitian sebesar 60 (75%).

Tabel 1. Penyebaran dan Pengembalian Kuisisioner

Keterangan	Jumlah	Presentase
Kuisisioner yang disebar	80	100 %
Kuisisioner yang tidak kembali	20	25 %
Kuisisioner yang kembali	60	75%

Sumber: Data Primer diolah, 2021

Analisis Statististik Deskriptif

Deskriptif variabel dari 60 responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 2 berikut :

Tabel 2 Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KSDM	60	16.00	27.00	21.1667	1.82419
SPI	60	19.00	41.00	30.0333	2.89925
KO	60	11.00	20.00	17.0833	1.59758
KLKPD	60	16.00	34.00	25.8000	2.44811
Valid N (listwise)	60				

Sumber: Data Primer diolah, 2021

Tabel 2 menampilkan statistik deskriptif dari masing-masing variabel penelitian. Hasil analisis menggunakan statistik deskriptif terhadap Kompetensi Sumber Daya Manusia menunjukkan nilai minimum 16,00 nilai maksimum 27,00 nilai rata-rata 21,16 dengan standar deviasi sebesar 1,824. Selanjutnya Hasil analisis menggunakan statistik deskriptif terhadap Sistem Pengendalian Internal menunjukkan nilai minimum 19,00 nilai maksimum 41,00 nilai rata-rata 30,03 dengan standar deviasi sebesar 2,899. Selanjutnya Hasil analisis menggunakan statistik deskriptif terhadap Komitmen Organisasi menunjukkan nilai minimum 11,00 nilai maksimum 20,00 nilai rata-rata 17,08 dengan standar deviasi sebesar 1,597. Selanjutnya Hasil analisis menggunakan statistik deskriptif terhadap Kualitas Laporan Keuangan menunjukkan nilai minimum 16,00 nilai maksimum 34,00 nilai rata-rata 25,80 dengan standar deviasi sebesar 2,448. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden menjawab setuju. Hal ini dapat menunjukkan bahwa dalam proses penyusunan laporan keuangan daerah, para aparat pemerintah telah melaksanakan tugas sesuai prosedur yang berlaku.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan untuk menilai sejauh mana suatu alat ukur diyakini dapat digunakan sebagai alat yang dapat mengukur item-item pertanyaan/ pernyataan kuesioner dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan Korelasi Product Moment untuk mengukur validitas pertanyaan/ pernyataan kuesioner : jika r-hitung lebih besar dari r-tabel, maka skor butir pertanyaan/ pernyataan kuesioner valid tetapi sebaliknya jika r-hitung lebih kecil dari r-tabel, maka skor butir pertanyaan/ pernyataan kuesioner tidak valid.

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Menilai kevalidan masing-masing butir pertanyaan dapat dilihat dari nilai *Corrected Item-Total Correlation* masing-masing butir pertanyaan > r-tabel.

Tabel 3. Uji Validitas Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia

	<i>F</i> _{hitung}	<i>F</i> _{tabel}	Keterangan
Butir Pertanyaan KMSDM_1	0.577	0.254	Valid
Butir Pertanyaan KMSDM_2	0.617	0.254	Valid
Butir Pertanyaan KMSDM_3	0.510	0.254	Valid
Butir Pertanyaan KMSDM_4	0.751	0.254	Valid
Butir Pertanyaan KMSDM_5	0.636	0.254	Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2021

Hasil uji pada tabel 3 terhadap variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia menunjukkan nilai *r*-hitung pada 5 item pertanyaan memiliki nilai yang lebih besar dari nilai *r*-tabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan pertanyaan pada variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia bernilai valid.

Tabel 4. Uji Validitas Variabel Sistem Pengendalian Internal

	<i>F</i> _{hitung}	<i>F</i> _{tabel}	Keterangan
Butir Pertanyaan SPI_1	0.478	0.254	Valid
Butir Pertanyaan SPI_2	0.542	0.254	Valid
Butir Pertanyaan SPI_3	0.445	0.254	Valid
Butir Pertanyaan SPI_4	0.628	0.254	Valid
Butir Pertanyaan SPI_5	0.588	0.254	Valid
Butir Pertanyaan SPI_6	0.392	0.254	Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2021

Hasil uji pada tabel 4 terhadap variabel Sistem Pengendalian Internal menunjukkan nilai *r*-hitung pada 6 item pertanyaan memiliki nilai yang lebih besar dari nilai *r*-tabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan pertanyaan pada variabel Sistem Pengendalian Internal bernilai valid.

Tabel 5. Uji Validitas Variabel Kualitas Laporan Keuangan

	<i>F</i> _{hitung}	<i>F</i> _{tabel}	Keterangan
Butir Pertanyaan KLKPD_1	0.595	0.254	Valid
Butir Pertanyaan KLKPD_2	0.544	0.254	Valid
Butir Pertanyaan KLKPD_3	0.694	0.254	Valid
Butir Pertanyaan KLKPD_4	0.504	0.254	Valid
Butir Pertanyaan KLKPD_5	0.385	0.254	Valid
Butir Pertanyaan KLKPD_6	0.683	0.254	Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2021

Hasil uji pada tabel 5 terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan menunjukkan nilai *r*-hitung pada 6 item pertanyaan memiliki nilai yang lebih besar dari nilai *r*-tabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan pertanyaan pada variabel Kualitas Laporan Keuangan bernilai valid.

Tabel 6. Uji Validitas Variabel Komitmen Organisasi

	<i>r</i> _{hitung}	<i>r</i> _{tabel}	Keterangan
Butir Pertanyaan KO_1	0.784	0.254	Valid
Butir Pertanyaan KO_2	0.694	0.254	Valid
Butir Pertanyaan KO_3	0.582	0.254	Valid
Butir Pertanyaan KO_4	0.793	0.254	Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2021

Hasil uji pada tabel 6 terhadap variabel Komitmen Organisasi menunjukkan nilai *r*-hitung pada 4 item pertanyaan memiliki nilai yang lebih besar dari nilai *r*-tabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan pertanyaan pada variabel Komitmen Organisasi bernilai valid.

Pengujian reliabilitas dimaksudkan untuk menguji konsistensi jawaban responden atas seluruh butir pertanyaan atau pernyataan yang digunakan dalam pengujian tersebut. Pengujian reliabilitas bermanfaat untuk mengetahui instrumen dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih satu kali, paling tidak oleh responden yang sama. Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk dimana jika jawaban responden terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas suatu variabel atau konstruk dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60

Tabel 7. Uji Reliabilitas

	Cronbach Apha	Batas Reliabilitas	Keterangan
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0.784	> 0,60	Reliabel
Kompetensi SDM (X1)	0.694	> 0,60	Reliabel
Sistem Pengendalian Internal (X2)	0.582	> 0,60	Reliabel
Komitmen Organisasi (Z)	0.793	> 0,60	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah, 2021

Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi moderasi maka diperlukan pengujian asumsi klasik meliputi pengujian normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas menggunakan teknik analisis *Kolmogorov-Smirnov* dan untuk perhitungannya menggunakan program SPSS *for windows*. Hasil uji normalitas pada penelitian ini disajikan berikut.

Tabel 8. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.84375508
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.080
	Positive	.052
	Negative	-.080

Test Statistic	.080
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	
d. This is a lower bound of the true significance.	

Sumber: Data Primer diolah, 2021

Hasil uji normalitas variabel penelitian dapat diketahui bahwa semua variabel penelitian mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 pada ($\text{sig} > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel penelitian berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk pengujian ini digunakan fasilitas uji *Variance Inflation Factor* (VIF) yang terdapat dalam program SPSS. Analisis regresi berganda dapat dilanjutkan apabila nilai VIF-nya ≥ 10 dan nilai *tolerance*-nya di atas $\leq 0,10$. Hasil uji multikolinearitas dengan program SPSS disajikan pada tabel berikut:

Tabel 9. Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.648	3.449		1.927	.059		
	KSDM	.727	.157	.541	4.631	.000	.741	1.349
	SPI	.205	.103	.243	1.997	.051	.685	1.459
	KO	-.139	.175	-.091	-7.799	.428	.781	1.281

a. Dependent Variable: KLKPD

Sumber: Data Primer diolah, 2021

Hasil uji multikolinieritas pada Tabel 9 menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0.10 dan nilai VIF tidak lebih dari 10. Analisis ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas terhadap variabel penelitian, sehingga layak untuk digunakan dalam pengujian selanjutnya.

3) Uji Heterokedastisitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 kesimpulannya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 kesimpulannya adalah terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 10. Uji Heterokedastisitas

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.397	2.318		1.034	.305
	KSDM	-.108	.105	-.157	-1.023	.311
	SPI	.057	.069	.133	.832	.409
	KO	-.029	.117	-.037	-2.248	.805

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Data Primer diolah, 2021

Hasil pengujian menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini bebas dari

heterokedatisitas karena seluruh variabel memiliki nilai signifikansi di atas 0,05.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi atau nilai R square (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai R^2 berada diantara nol dan satu. Hasil pengukuran koefisien determinasi dapat dilihat ada tabel 11 :

Tabel 11, Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.554 ^a	.307	.270	2.10868

a. Predictors: (Constant), KO, SPI, KSDM

Sumber: Data Primer diolah, 2021

Pada tabel di atas diketahui nilai R square R^2 sebesar 0,307. Apabila independen variabel lebih satu maka sebaiknya nilai yang digunakan adalah nilai *adjusted* R^2 . Nilai *adjusted* R^2 sebesar 0,270 berarti bahwa variabel dependen mampu dijelaskan oleh variabel independen sebesar 54,4%. Berarti sebesar 54,4% variabel kualitas laporan keuangan mampu dijelaskan oleh variabel kompetensi SDM dan SPI terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dengan komitmen organisasi sebagai variabel moderasi. Sedangkan sisanya sebesar 45,5% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Uji Simultan (Uji F)

Pengujian statistik F dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara Kompetensi SDM dan SPI terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dengan komitmen organisasi sebagai variabel moderasi.

Tabel 12. Uji Simultan ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	153.033	3	51.011	14.243	.000 ^b
	Residual	200.567	56	3.582		
	Total	353.600	59			

a. Dependent Variable: KLKPD

b. Predictors: (Constant), KO, KSDM, SPI

Sumber: Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 12 diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 14,243 dengan nilai sig sebesar 0.000 hal ini menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} lebih besar F_{tabel} 3,156 dan nilai sig lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal terhadap laporan keuangan pemerintah daerah dengan komitmen organisasi sebagai variabel moderasi secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Uji signifikan Parsial (Uji t)

Hasil pengujian statistik t untuk melihat pengaruh secara parsial antara kompetensi SDM dan SPI terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dengan komitmen organisasi sebagai variabel moderasi.

Pengujian hipotesis pertama yaitu menguji pengaruh kompetensi SDM dan SPI terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dengan komitmen organisasi sebagai variabel moderasi secara simultan dan parsial. Untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel dependen dilihat melalui koefisien determinan R^2 . Untuk melihat pengaruh parsial yaitu dengan menggunakan uji statistic t. Hasil pengujian hipotesis yang pertama dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 13. Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.554	3.156		1.760	.084
	KSDM	.704	.154	.524	4.577	.000
	SPI	.178	.097	.211	1.842	.071

a. Dependent Variable: KLKPD
Sumber: Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas maka persamaan regresi antara variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini yaitu :

$$Y = 5,554 + 0,704X_1 + 0,178 + e$$

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan: 1) Variabel kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Kepulauan Aru, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,000, nilai signifikansi tersebut diatas 0,05, sehingga H1 diterima, 2) Variabel sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Kepulauan Aru, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,071, nilai signifikansi tersebut diatas 0,05, sehingga H2 diterima, 3) Variabel komitmen organisasi memperkuat pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan Sistem pengendalian Intern terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, sehingga H3 dan H4 diterima.

Saran

Disarankan bagi pemerintah daerah Kabupaten Kepulauan Aru agar lebih lagi memperhatikan kompetensi sumber daya manusia para pegawai pemerintahan diharapkan untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia secara rutin dengan mengadakan kegiatan pendidikan, pelatihan dan diklat-diklat yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan guna meningkatkan kualitas laporan keuangan, dalam perekrutan pegawai diharapkan sesuai dengan kebutuhan formasi yang ada dan penempatan pegawai diharapkan sesuai dengan tingkat pendidikan dan keahlian yang dimiliki pegawai serta meningkatkan komitmen organisasi. Kabupaten Aru perlu memerhatikan dan meningkatkan penerapan sistem pengendalian internal di lingkungan SKPD serta memaksimalkan kompetensi SDM dan SPI di tingkat SKPD perlu menjadi bahan perhatian, karena sangat membantu para pegawai dalam melaksanakan tugasnya,

REFERENSI

- Abdillah, W. dan Hartono, J. 2015. *Partial Least Square (PLS) – Alternative Structural Equation Modelling (SEM) dalam Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Bastian, 2006. *Akuntansi Sektor Publik*, Erlangga, Surabaya.
- Hevesi, G. Alan. 2005. *Standards for Internal Control in New York State Government*. <http://www.osc.state.ny.us/>
- Lubis, Arfan Ikhsan. 2010. *Akuntansi Keprilakuan Edisi 2*. Jakarta, Salemba Empat.
- Mardiasmo. 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 *tentang Standar Akuntansi Pemerintahan*.
- Rahmawati, Amalia Dewi. 2013. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal,

- Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate, Dan Building Construction Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 23 No. 2 Juni 2015
- Renyowijoyo, Muindro. 2010. *Akuntansi Sektor Publik (Organisasi Nirlaba)*, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sedarmayanti. 2014. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Jakarta: Mandar Maju
- Soimah. 2014. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pemerintah Daerah Kabupaten Bengkulu Utara. *Skripsi*. Universitas Bengkulu.
- Soekidjan. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sudarmanto. 2009. *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & B*, Bandung: Alfabeta.
- _____, 2013, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- _____, 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____, 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Yosefrinaldi. 2013. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Variabel Intervening Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (Studi Empiris Pada Dinas Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah se-Sumatera Barat). Vol.1,No.1.